

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang (a) jenis dan pendekatan penelitian; (b) lokasi penelitian; (c) data dan sumber data; (d) prosedur pengumpulan data; (e) analisis data; (f) pengecekan keabsahan data; dan (g) tahapan penelitian.

#### A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *deskriptif* (*descriptive research*) yaitu suatu metode dalam meneliti suatu sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>1</sup>“*Descriptive research studies are designed to obtain information concerning the current status of phenomena. They are directed toward determining the nature of a situation as it exists at the time of the study*”.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif juga diartikan sebagai metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel. Penelitian deskriptif memiliki langkah-langkah sebagai berikut: perumusan masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan (apakah informasi

---

<sup>1</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 54

<sup>2</sup>Donald Ary, *Introduction to Research in Education*, (New York: CBS College Publishing, 1985), h. 322

kuantitatif ataukah kualitatif), menentukan prosedur pengumpulan data, menentukan prosedur pengolahan informasi atau data, dan terakhir menarik kesimpulan penelitian.<sup>3</sup>

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). “*Qualitative research is a type of educational research in which the researcher relies on the views of participants; asks broad, general questions; collects data consisting largely of words (or text) from participants; describes and analyzes these words for themes; and conducts the inquiry in a subjective, biased manner*”.<sup>4</sup> Pendekatan kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informasi secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah. Bogdan dan Taylor juga mendefinisikan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>5</sup>

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Dengan pendekatan kualitatif ini peneliti akan menggambarkan dan menganalisis setiap individu dalam kehidupan dan pemikirannya. Penelitian kualitatif mengasumsikan realita sebagai sesuatu yang dapat dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Interaksi dengan individu dan pengalaman berbagai peristiwa dipahami

---

<sup>3</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 197-198

<sup>4</sup>John W. Creswell, *Educational Research*, (New Jersey: Pearson Education, 2008), h. 46

<sup>5</sup>Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h.

berdasarkan pemahaman subjektif. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif percaya bahwa realita adalah suatu bentuk sosial. Dengan kata lain, yang menjadi persepsi mereka adalah segala hal yang mereka sadari betul “nyata” hal yang membuat mereka melakukan sesuatu, berpikir, dan merasakan sesuatu.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Tujuan pokoknya adalah menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena itu. Pemahaman fenomena ini dapat diperoleh dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasikannya dalam sebuah narasi. Dengan cara tersebut, peneliti harus dapat memperlihatkan hubungan antara peristiwa dan makna peristiwa.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti dilibatkan dalam situasi, fenomena, yang sedang dipelajari. Dalam penelitian ini, peneliti juga mengasumsikan fungsi interaksi sosial dengan cara pendekatan interaktif netral-tradisional dan interaktif aktif. Dengan kata lain, dengan penelitian kualitatif ini, peneliti lebih mempersiapkan instrumen “orang” daripada instrumen lain.

Di lapangan, peneliti berupaya menginterpretasikan fakta yang relevan secara menyeluruh. Dengan demikian, ia akan mengumpulkan data dengan lengkap dalam waktu yang lama karena data harus diperoleh dari perilaku manusia yang bersifat mudah dipengaruhi oleh berbagai hal yang terjadi di lingkungan tempat mereka tinggal. Tujuan penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah untuk menganalisis yang diteliti agar diperoleh informasi mengenai

perilaku mereka, perasaannya, keyakinan ide, bentuk pemikiran, serta dapat menghasilkan sebuah teori.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, masalah yang diteliti adalah tentang manajemen atau pengolaan bahan pustaka dan arsip keislaman pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan yang mencakup(1) bagaimana pemilihan atau penyeleksian bahan pustaka dan arsip keislaman pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.(2) Bagaimana pengadaan bahan pustaka dan arsip keislaman pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.(3) Bagaimana pengelolaan bahan pustaka dan arsip keislaman pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. (4) Bagaimana perawatan bahan pustaka dan arsip keislaman pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

Proses penelitian bertolak pada teori penelitian untuk melihat dan memahami gejala-gejala yang ada baik sifatnya tersurat maupun tersirat. Gejala-gejala tersebut meliputi pandangan, pikiran, sikap, perilaku, dan perasaan para informan, dan juga meliputi situasi dan kondisi yang diobservasi. Gejala tersebut merupakan satu kesatuan dan saling terkait serta saling mempengaruhi sehingga data yang diteliti bersifat holistik dan integralistik. Setelah itu data yang telah terkumpul, peneliti gambarkan dalam bentuk uraian/kata-kata yang disusun menurut sistematika penulisan ilmiah.

---

<sup>6</sup>Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 73-74

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang diambil oleh penulis adalah kantor Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan berlokasi di dua tempat terpisah, Jl. A. Yani km 6,4 NO. 6 Banjarmasin, sebagai tempat koleksi bahan pustaka umum. Dan untuk meneliti tentang arsi-arsip keislaman tempatnya JL. Panglima Batur No. 1 Banjarbaru.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Penelitian**

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu bagaimana pemilihan bahan pustaka dan arsip keislaman pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Bagaimana pengadaan bahan pustaka dan arsip keislaman pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Bagaimana pengelolaan bahan pustaka dan arsip keislaman pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Bagaimana perawatan bahan pustaka dan arsip keislaman pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data Pokok**

Data pokok dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana pemilihan bahan pustaka dan arsip keislaman pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi

Kalimantan Selatan. (2) Bagaimana pengadaan bahan pustaka dan arsip keislaman pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. (3) Bagaimana pengelolaan bahan pustaka dan arsip keislaman pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. (4) Bagaimana perawatan bahan pustaka dan arsip keislaman pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

#### b. Data Penunjang

Data penunjang adalah gambaran lokasi penelitian yang diperoleh dari tulisan-tulisan, rekaman, gambar-gambar atau foto-foto yang berhubungan dengan *Manajemen Bahan Pustaka dan Arsip Keislaman pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan*.

#### 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>7</sup>

Sumber data atau subjek dalam penelitian ini adalah Kepala BAPUSTARDA, sekretaris BAPUSTARDA, dan karyawan-karyawan BAPUSTARDA.

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara/interviu dan dokumentasi.

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 172

## 1. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi observasi adalah pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.<sup>8</sup>

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali data yang terkait dengan manajemen bahan pustaka dan arsip keislaman pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Seperti; bagaimana pemilihan bahan pustaka dan arsip keislaman, bagaimana pengadaan bahan pustaka dan arsip keislaman, bagaimana pengelolaan bahan pustaka dan arsip keislaman dan bagaimana perawatan bahan pustaka dan arsip-arsip keislaman.

## 2. Wawancara/interview

Dalam penelitian kualitatif wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dominan tetapi juga menjadi metode yang saling melengkapi dengan metode lain seperti observasi.

Wawancara/interview adalah suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Instrumennya dinamakan pedoman wawancara. Dalam pelaksanaannya, interviu dapat dilakukan secara bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya. Syarat interviu seperti

---

<sup>8</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, h. 266-267

ini adalah pewawancara harus tetap mengingat data yang harus terkumpul. Adajuga interviu yang bersifat terpimpin, si pewawancara berpedoman pada pertanyaan lengkap dan terperinci, layaknya sebuah kuesioner.<sup>9</sup>

Adapun wawancara yang digunakan peneliti di sini adalah wawancara bebas yaitu menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya. Wawancara ini digunakan untuk pengumpulan data primer yaitubagaimana pemilihan bahan pustaka dan arsip keislaman, bagaimana pengadaan bahan pustaka dan arsip keislaman, bagaimana pengelolaan bahan pustaka dan arsip keislaman dan bagaimana perawatan bahan pustaka dan arsip-arsip keislaman.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data penelitian melalui dokumen-dokumen yang ada di sekolah serta yang terkait langsung dengan fokus yang diteliti. Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi dan menguatkan hasil pengumpulan data dari wawancara dan observasi.

**TABEL 1. Matriks Data (Data, sumber data, dan prosedur pengumpulan data)**

No	Data	Sumber Data	Prosedur Pengumpulan Data
1.	Bagaimana pemiliha /penyeleksian bahan pustaka dan arsip keislaman pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan? a) siapa yang memilih bahan pustaka dan	Kepala  BAPUSTADA  dan  Sekertaris BAPUSTARDA,	Wawancara  Dokumentasi

<sup>9</sup>*Ibid.* h. 266



	<p>arsip keislaman.</p> <p>b) jenis koleksi apa yang dipilih.</p> <p>c) bahan koleksi apa yang diprioritaskan?</p>	<p>kepala Sub. Bidang Arsip Statis</p>	
2.	<p>Bagaimana pengadaan bahan pustaka dan arsip keislaman pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan?</p> <p>a) Siapa yang mengadakan bahan pustaka dan arsip keislaman?</p> <p>b) Kapan diadakan bahan pustaka dan arsip keislaman?</p> <p>c) Bagaimana alur kerja dalam pengadaan bahan pustaka dan arsip keislaman?</p>	<p>Kepala BAPUSTARDA atau Sekertaris BAPUSTARDA, Kepala Sub. Bidang Arsip Statis</p>	<p>Wawancara Dokumentasi</p>
3.	<p>Bagaimana pengelolaan bahan pustaka dan arsip keislaman pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan?</p> <p>a) Siapa yang terlibat dalam mengelola bahan pustaka dan arsip keislaman?</p> <p>b) Kapan dilakukan pengelolaan bahan pustaka dan arsip keislaman?</p> <p>c) Bagaimana alur kerja dalam pengelolaan bahan pustaka dan arsip keislaman?</p>	<p>Sekertaris BAPUSTARDA Dan Karyawan BAPUSTARDA, Kepala Sub. Bidang Arsip Statis</p>	<p>Observasi Wawancara Dokumentasi</p>

4.	<p>Bagaimana melestraikan/perawatan bahan pustaka dan arsip keislaman pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan?</p> <p>a) Siapa yang melakukan perawatan bahan pustaka dan arsip keislaman?</p> <p>b) Apakah ada kegiatan pemeriksaan bahan pustaka dan arsip keislaman yang sudah rusak?</p> <p>c) Bagaimana aluar kereja dalam melestarikan bahan pustaka?</p>	<p>Sekretari</p> <p>BAPUSTARDA,</p> <p>Kepala Sub. Bidang</p> <p>Arsip statis</p> <p>dan</p> <p>Karyawan-Karyawan</p> <p>BAPUSTARDA</p>	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>
----	--	---	--

#### E. Analisis Data

Data yang dideskripsikan memerlukan interpretasi mendalam sehingga diketahui makna dari data. Ada tiga tahapan yang dikerjakan dalam analisis data, yaitu: data reduction, data display, dan data conclusion drawing/verification. Data yang diperoleh, dianalisis interaktif.

##### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>10</sup>

## 2. Display Data (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>11</sup>

Data display diperlukan untuk memproses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya, hal ini dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pengambilan tindakan.

## 3. Penarikan kesimpulan (Conclusion)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 338

<sup>11</sup>*Ibid*, h. 341

bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>12</sup>

Conclusion dapat dilakukan berdasarkan matrik/bagan yang telah dibuat untuk menemukan pola, topik atau tema dengan masalah penelitian, karena itu peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan yang sifatnya longgar dan terbuka, yang pada awalnya mungkin terlihat belum jelas, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar secara kokoh.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis *deskriptif kualitatif*, yaitu menggambarkan keadaan apa adanya mengenai data lapangan baik dalam bentuk tabel maupun uraian kalimat, sehingga dapat terlihat manajemen bahan pustaka dan arsip keislaman pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Data yang sudah diperoleh, dianalisis kemudian ditarik kesimpulan dengan metode induktif yaitu mengambil kesimpulan berdasarkan faktor-faktor khusus yang ditemukan di lapangan.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan faktor dalam penelitian. Oleh karena itu perlu pemeriksaan data sebelum analisis dilakukan dengan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan untuk mengetahui keabsahan data yaitu derajat kepercayaan, uraian rinci, kebergantungan dan kepastian.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>*Ibid*, h. 345

<sup>13</sup>Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. h. 6

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*kredibilitas*) sebagai pengukur keabsahan data dengan teknik perpanjangan pengamatan dan ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Perpanjangan waktu di lapangan memang relatif, tergantung masalah yang diteliti, namun demikian waktu yang diperlukan peneliti turun ke lapangan kurang lebih 2bulan. Dengan demikian waktu yang dipergunakan diharapkan cukup untuk kepentingan penelitian ini dalam melihat langsung secara berulang-ulang tentang manajemen bahan pustaka dan arsip keislaman pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

